

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menguji dan menganalisis pengaruh variabel penerapan SAK EMKM, kompetensi akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang diperoleh 100 sampel UMKM dengan

1. Berdasarkan pengujian analisis deskriptif dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel penerapan SAK EMKM, kompetensi akuntansi dan sistem informasi akuntansi pada sudah baik ditandai dengan nilai rata-rata standar deviasinya sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini dapat mewakili populasi UMKM tersebut. Artinya, kreditor mempunyai pandangan lain selain penerapan SAK EMKM sehingga sudah atau belumnya SAK EMKM diterapkan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Secara parsial penerapan SAK EMKM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang. Artinya, kreditor mempunyai pandangan lain selain penerapan SAK EMKM sehingga sudah atau belumnya SAK EMKM diterapkan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Secara parsial variabel kompetensi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang. Artinya, semakin tinggi kompetensi akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM maka akan menghasilkan suatu laporan keuangan berkualitas serta memiliki tingkat keakuratan yang tinggi sehingga terhindar dari tindakan kecurangan. Hal tersebut akan menarik kreditor/investor untuk memberikan pinjaman kredit atau berinvestasi pada UMKM.
4. Secara parsial variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang. Semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan UMKM, maka akan meningkatkan kualitas laporan

keuangan. Sehingga menjadi daya tarik kreditor/investor untuk memberikan pinjaman kredit atau berinvestasi pada UMKM.

5. Secara simultan variabel penerapan SAK EMKM, kompetensi akuntansi dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang. Artinya, semakin baik penerapan SAK EMKM, semakin tinggi kompetensi akuntansi dan semakin baik penerapan sistem informasi pada UMKM maka akan menentukan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM diharapkan mampu memahami dan mematuhi SAK EMKM serta memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas.
2. Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang perlu melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan UMKM, agar kedepannya pelaku UMKM lebih memahami jenis laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM selain penerapan SAK EMKM, kompetensi akuntansi dan sistem informasi akuntansi. Selain itu, diharapkan juga agar memperluas sampel penelitian mencakup sebagian besar UMKM yang ada di Kabupaten Karawang sehingga ada gambaran yang lebih baik tentang perkembangan UMKM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.